

## PENENTUAN STRATEGI BISNIS PADA RIMBA PAPUA HOTEL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI TIMIKA

### DETERMINING THE BUSINESS STRATEGY IN THE RIMBA PAPUA HOTEL IN FACING COMPETITION IN TIMIKA

Oleh:

**Leydi O.B.E Rooroh<sup>1</sup>**

**Lisbeth Mananeke<sup>2</sup>**

**Djurwati Soepeno<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup> [ovtiana397@gmail.com](mailto:ovtiana397@gmail.com)

<sup>2</sup> [lisbethmananeke@gmail.com](mailto:lisbethmananeke@gmail.com)

<sup>3</sup> [djurwatisoepeno@gmail.com](mailto:djurwatisoepeno@gmail.com)

**Abstrak:** Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia pada tahun 2017 Indonesia didatangi oleh lebih dari 14 juta wisatawan mancanegara. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 pasal 1 ayat 4 tentang standar usaha hotel, usaha hotel adalah usaha penyedia akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menentukan strategi bisnis dengan pendekatan analisis IFE dan EFE pada Rimba Papua Hotel dalam menghadapi persaingan di Timika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengambilan sampel menggunakan *teori Roscoe* dengan ukuran  $\geq 30$  dan  $\leq 300$  dengan jumlah sampel yang didapat adalah 30 orang pelanggan Rimba Papua Hotel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis IFE dan EFE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IFE matriks mendapatkan total skor 3,29, EFE matriks mendapatkan total skor 3,48, dan hasil dari matriks internal dan eksternal posisi Rimba Papua Hotel berada pada Sel II dimana perusahaan pada tahap bertumbuh dan pengembangan (*growth and build*). Rimba Papua Hotel sebaiknya melakukan strategi ofensif/ agresif dalam bertahan dalam persaingan yang ada di Timika.

**Kata Kunci:** *strategi bisnis, matriks ife dan efe*

**Abstract:** *Tourism has a very important role in Indonesia's development in 2017 Indonesia is visited by more than 14 million foreign tourists. Based on the Minister of Tourism and Creative Economy Regulation of the Republic of Indonesia Number PM.53 / HM.001 / MPEK / 2013 article 1 paragraph 4 concerning hotel business standards, hotel businesses are businesses providing accommodation in the form of rooms within a building, which can be equipped with services eating and drinking services, entertainment activities and / or other facilities on a daily basis for the purpose of making a profit. The purpose of this study was to find out and determine the business strategy with an IFE and EFE analysis approach on the Rimba Papua Hotel in the face of competition in Timika. The type of research used in this study is quantitative research with a descriptive approach. The sampling method uses Roscoe theory with a size of  $\geq 30$  and  $\leq 300$  with the number of samples obtained is 30 customers of Rimba Papua Hotel. The data analysis method used is IFE and EFE analysis. The results showed that IFE matrix obtained a total score of 3.29, EFE matrix obtained a total score of 3.48, and the results of the internal and external matrix of the position of Rimba Papua Hotel were in Cell II where the company was growing and developing. Rimba Papua Hotels should make an offensive / aggressive strategy in surviving the competition in Timika.*

**Keyword:** *business strategy, matrix ife dan efe*

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang**

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 pasal 1 ayat 4 tentang standar usaha hotel, usaha hotel adalah usaha penyedia akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Melalui data tingkat hunian konsumen terhadap hotel berbintang yang dijabarkan dibawah, maka dapat dikatakan bahwa pariwisata merupakan sector bisnis yang sangat menarik di Negara ini. Sehingga sudah banyak pihak menggunakan sector ini sebagai sarana memperoleh keuntungan. Maka dari itu pastinya akan timbul persaingan antar para pelaku bisnis pariwisata yang mereka miliki dan menarik wisatawan mancanegara sebanyak mungkin.

**Tabel 1. Tingkat Hunian Hotel Berbintang Di Indonesia**

Tahun	Tingkat Pertumbuhan (persen)
2008	48,06
2009	48,31
2010	48,86
2011	51,25
2012	51,55
2013	52,22
2014	52,56
2015	53,92
2016	54,29
2017	56,69

Sumber: Data Badan Pusat Statistik,2018

Menurut Porter (2007) strategi adalah pencarian akan posisi bersaing yang menguntungkan di dalam suatu perusahaan, arena fundamental tempat persaingan terjadi. Bersamaan dengan adanya perubahan lingkungan yang terjadi dan adanya perubahan perilaku manusia yang sering bepergian jauh dari rumahnya dan banyaknya tempat wisata yang ada, mendorong para pengusaha untuk mendirikan usaha berupa jasa perhotelan untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan. Banyaknya pilihan menjadi pertimbangan konsumen untuk dapat menginap di hotel yang bersangkutan.

Kepulauan Papua khususnya di Timika memiliki sejumlah hotel berbintang yang memiliki standar kualitas pelayanannya masing-masing. Salah satunya adalah Rimba Papua Hotel. Fasilitas yang ditawarkan oleh Rimba Papua Hotel sangat menarik, mulai dari suasana hotel yang nyaman, kamar yang bertaraf internasional, lokasi hotel yang strategis untuk berlibur juga merupakan faktor yang menjadikan Rimba Papua Hotel sebagai tempat menginap bagi konsumen.

**Tabel 2. Tingkat Hunian Hotel Di Papua**

Tahun	Bintang	Non Bintang	Total
2014	49,18%	34,77%	40,11%
2015	52,29%	36,31%	43,60%
2016	60,80%	38,20%	46,08%
2017	56,86%	39,00%	46,06%

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Papua,2017

Dalam perkembangannya Rimba Papua Hotel belum banyak diketahui oleh banyak orang karena kurangnya promosi hotel. Masyarakat maupun wisatawan yang ingin menginap pun hanya orang tertentu karena adanya batasan hotel untuk umum, dan kurangnya *reward* yang diberikan dari pihak hotel membuat para pekerja yang sudah puluhan tahun bekerja mulai merasa bosan untuk bekerja.

**Tabel 3. Daftar Nama Hotel Di Timika**

No	Nama Hotel
1.	Rimba Papua Hotel
2.	Hotel Horizon Ultima Timika
3.	Noken Hotel Timika
4.	Hotel Timika Indah
5.	Hotel Grand Tembaga
6.	Emerald Hotel
7.	Komoro Tame Hotel
8.	Grand Mozza Hotel
9.	Hotel Cendrawasih 66
10.	Bisnis Hotel Timika
11.	Hotel Serayu
12.	Grand Papua Hotel

Sumber : *Traveloka,2019*

Perusahaan Rimba Papua Hotel perlu melakukan identifikasi dan analisis lingkungan dalam bentuk Analisis IFE dan EFE. Tujuan pendekatan SWOT untuk mengetahui faktor peluang dan ancaman eksternal yang dimiliki oleh Rimba Papua Hotel dalam menghadapi persaingan. Kekuatan yang dapat menjadikan Rimba Papua Hotel bertahan seperti berada di bawah naungan PT. Freeport Indonesia, budaya yang masih kental, suasana hotel yang sejuk, bisa ditemukan souvenir khas Papua.

Pada kenyatannya tingkat kunjungan Rimba Papua Hotel sudah baik dan perlu di pertahankan agar kedepannya kunjungan wisatawan di Rimba Papua Hotel bisa lebih meningkat. Untuk mengetahui posisi Rimba Papua Hotel di Timika dibutuhkan suatu analisis penentuan strategi bisnis yaitu IFE dan EFE faktor dengan pembatasan penelitian untuk : faktor Internal Kekuatan (Dibawah naungan PT. Freeport Indonesia, Alam yang masih terjaga kelestariannya, Alam yang masih terjaga kelestariannya, Merupakan hotel dengan fasilitas terlengkap, dan, Lokasi hotel yang dekat dengan bandara), Faktor Internal Kelemahan (Belum dikenal banyak orang, Belum adanya promosi tentang hotel, Pergantian (*turnover*) bagi karyawan yang sudah puluhan tahun bekerja, Kultur hotel sebagai *hospitality* di batasi oleh peraturan dari *stakeholder* yang bekeja di bidang pertambangan, dan Pembatasan dari hotel untuk umum), Faktor Eksternal Peluang (Hotel menyediakan lapangan Golf, Memiliki karyawan dengan tingkat produktivitas tinggi, Memiliki kultur etnis yang kental dapat menarik wisatawan, Kualitas hotel yang di akui konsumen, dan Pangsa pasar luas), dan Faktor Eksternal Ancaman (Pesaing dari hotel lain, Rawan terjadi konflik di sekitar hotel, Hotel lain memberikan harga yang lebih rendah, Hotel akan kehilangan kesempatan melebarkan pasar jika tidak melakukan promosi, dan Hotel lain meningkatkan kualitas kamar hotel dan menambah fasilitas).

### Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menentukan strategi bisnis dengan pendekatan analisis IFE dan EFE pada Rimba Papua Hotel dalam menghadapi persaingan di Timika.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Strategi

David (2012:5) manajemen strategis didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memapukan sebuah organisasi mencapai tujuannya.

### Pengertian Strategi

Chandler (1962) dalam Rangkuti (2018:3) strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

## Konsep Strategi

Konsep-konsep strategi yang menentukan kesuksesan strategi Rangkuti (2018:3), antara lain :

### *Distinctive Competence*

Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya.

### *Competitive Advantage*

Kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya.

### Tipe-tipe Strategi

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe strategi Rangkuti (2018:6), yaitu :

#### Strategi Manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan, dan sebagainya.

#### Strategi Investasi

Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan sebagainya.

#### Perencanaan Strategis

Rangkuti (2018:3) perencanaan strategis adalah proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi-strategi. Yang tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.

#### Strategi Bisnis

Rangkuti (2018:7) Strategi bisnis ini sering juga disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.

#### Matriks IFAS dan EFAS

Matriks IFAS digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan dari faktor-faktor internal yang terdapat pada perusahaan. Matriks IFAS menggambarkan kondisi internal perusahaan yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang dihitung berdasarkan rating dan bobot.

**Tabel 4. IFAS (*internal factors analysis summary*)**

Faktor-faktor strategi internal	Bobot	Rating	Nilai Skor
<i>Strength (S)</i>			
1.			
2.			
Dst			
<i>Weakness (W)</i>			
1.			
2.			
Dst			
Total	1,00		

Sumber : Rangkuti,2018

Matriks evaluasi faktor internal dikembangkan dalam lima langkah yaitu :

- Mendaftar faktor-faktor internal, memasukan 1 sampai 20 faktor internal, termasuk kekuatan dan kelemahan.
- Tiap faktor diberi bobot sekitar 0,0 (tidak penting) sampai dengan 1,0 (sangat penting). Faktor yang dianggap penting diberi bobot yang tertinggi dan jumlah semua bobot sama dengan 1,00.
- Memberi peringkat 1 sampai 4. Dengan kekuatan harus mendapat peringkat 3 dan 4, serta kelemahan mendapat 1 dan 2.
- Mengalikan bobot setiap faktor dengan peringkatnya.
- Jumlahkan skor rata-rata tiap variabel.

Matriks EFAS digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan dari faktor-faktor eksternal yang terdapat pada perusahaan. Matriks EFAS menggambarkan kondisi eksternal perusahaan yang terdiri dari peluang dan ancaman yang dihitung berdasarkan bobot dan rating.

**Tabel 5. Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)**

Faktor-faktor strategi internal	Bobot	Rating	Nilai Skor
<i>Opportunity (O)</i>			
1.			
2.			
Dst			
<i>Threat (T)</i>			
1.			
2.			
Dst			
Total	1,00		

Sumber : Rangkuti,2018

Matriks evaluasi faktor eksternal dikembangkan dalam lima langkah yaitu :

- Mendaftar faktor-faktor eksternal, memasukan 1 sampai 20 faktor eksternal, termasuk peluang dan ancaman.
- Tiap faktor diberi bobot sekitar 0,0 (tidak penting) sampai dengan 1,0 (sangat penting). Faktor yang dianggap penting diberi bobot yang tertinggi dan jumlah semua bobot sama dengan 1,00.
- Memberi peringkat 1 sampai 4. Dengan peluang harus mendapat peringkat 3 dan 4, serta ancaman mendapat 1 dan 2.
- Mengalikan bobot setiap faktor dengan peringkatnya.
- Jumlahkan skor rata-rata tiap variabel.

### Matriks Internal-Eksternal

Matriks internal eksternal ini dikembangkan dari model General Electric (GE-Model). Parameter yang digunakan meliputi parameter kekuatan internal perusahaan dan pengaruh eksternal yang dihadapi. Tujuan penggunaan model ini adalah untuk memperoleh strategi bisnis di tingkat korporat yang lebih detail Rangkuti 2018:95.

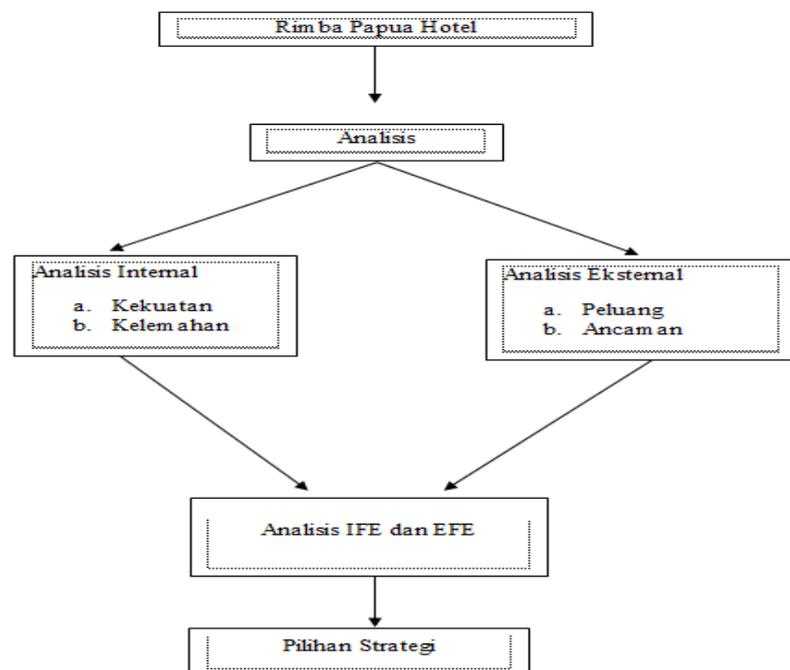
### Penelitian Terdahulu

Syahputra, Matondang dan Suwito (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Strategi meningkatkan daya saing Hotel Sulthan Banda Aceh melalui pendekatan analisis SWOT, hasil menunjukkan bahwa hotel melakukan strategi agresif.

Widyanto (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Formulasi strategi bisnis pada Surya Hotel & Cottages Prigen, hasil menunjukkan bahwa hotel terletak pada kuadran I dimana hotel dalam tahap pertumbuhan dan pengembangan.

Miharja (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis SWOT dalam menentukan strategi bisnis Susu Murni Q-Milk, hasil menunjukkan bahwa posisi Q-Milk berada pada kuadran II, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan kekuatan dalam menghadapi berbagai ancaman.

## Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian  
Sumber: Dikembangkan dari Fred David,2011

## Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan model penelitian, maka hipotesis yang didapatkan adalah strategi yang dapat digunakan oleh Rimba Papua Hotel Timika berdasarkan analisis IFE dan EFE.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono 2016:7).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan yang datang menginap di Rimba Papua Hotel selama 1 tahun terakhir yang berjumlah 318 orang pada tahun 2018. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono 2016:81. Sampel pada penelitian ini adalah pelanggan yang menginap di Rimba Papua Hotel selama satu tahun terakhir. Dengan jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 30 orang pelanggan yang menginap di Rimba Papua Hotel.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, Sugiyono (2016 : 224). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara,observasi dan kuesioner.

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis IFE dan EFE untuk mengetahui strategi apa yang akan dilakukan perusahaan untuk bertahan dalam menghadapi persaingan.

**HASIL PENELITIAN dan PENELITIAN****Hasil Analisis Matriks Faktor Internal****Tabel 6. Matrix Evaluasi Faktor Internal**

Factor-faktor strategi internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
<b>Kekuatan</b>			
Dibawah naungan PT. Freeport Indonesia	0,12	4	0,48
Alam yang masih terjaga kelestariannya	0,12	4	0,48
Budaya asli yang masih kental	0,10	3	0,3
Merupakan hotel dengan fasilitas terlengkap	0,12	4	0,48
Lokasi hotel yang dekat dengan bandara	0,12	4	0,48
<b>Kelemahan</b>			
Belum di kenal banyak orang	0,07	2	0,14
Belum adanya promosi tentang hotel	0,10	3	0,3
Pergantian ( <i>turnover</i> ) terhadap karyawan yang sudah puluhan tahun bekerja	0,12	4	0,48
Kultur hotel sebagai <i>hospitality</i> di batasi oleh peraturan dari <i>stakeholder</i> yang bekerja di bidang pertambangan	0,06	2	0,12
Pembatasan dari hotel untuk umum	0,03	1	0,03
<b>Total</b>	1,00		3,29

Sumber : Olah Data 2019

Dari hasil yang didapat pada tabel 6 Rimba Papua Hotel memiliki total nilai 3,29 yang berarti Rimba Papua Hotel dalam hal ini memanfaatkan kekuatan dalam kondisi internal perusahaan.

**Hasil Analisis Matriks Faktor Eksternal****Tabel 7. Matrix Evaluasi Faktor Eksternal**

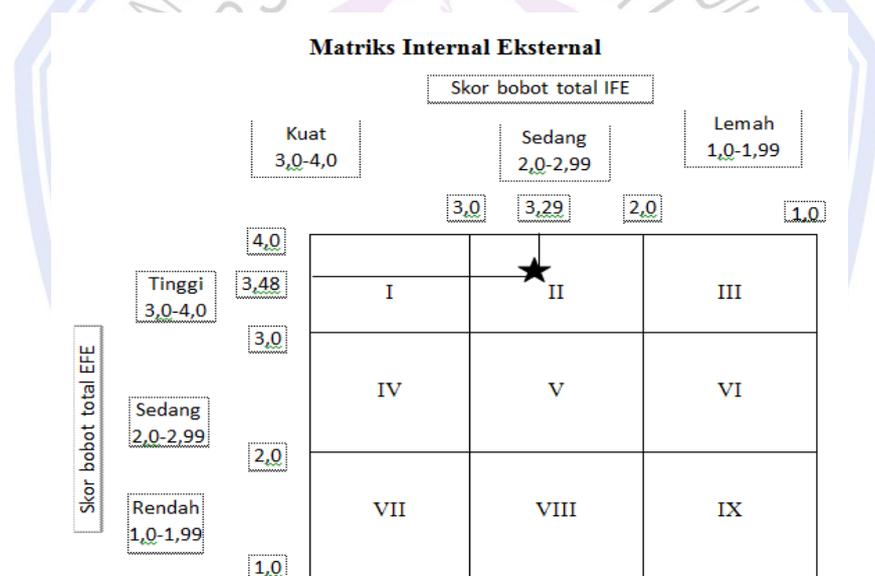
PELUANG	BOBOT	RATING	SKOR
1. Hotel akan menyediakan lapangan Golf	0,13	4	0,52
2. Memiliki karyawan dengan tingkat produktivitas tinggi	0,13	4	0,52
3. Memiliki kultur etnis yang kental dapat menarik wisatawan	0,11	3	0,33
4. Kualitas hotel di akui konsumen	0,13	4	0,52
5. Pangsa pasar yang luas	0,13	4	0,52

ANCAMAN	BOBOT	RATING	SKOR
1. Pesaing dari hotel lain	0,06	2	0,12
2. Rawan terjadi konflik di sekitar hotel	0,04	1	0,04
3. Hotel lain yang memberikan harga yang lebih rendah	0,13	4	0,52
4. Hotel akan kehilangan kesempatan melebarkan pasar jika tidak melakukan promosi	0,09	3	0,27
5. Hotel bisa di ambil alih oleh perusahaan lain	0,06	2	0,12
<b>Total Skor Pembobotan</b>	1,00		3,48

Sumber: Olah Data 2019

Berdasarkan hasil pada tabel 7 analisis EFE didapatkan hasil 3,48 yang berarti perusahaan merespon dengan baik peluang yang ada di industrinya. Dengan kata lain, strategi perusahaan secara efektif mengambil keuntungan dari peluang yang ada saat ini dari ancaman eksternal.

### Matriks Internal-Eksternal



Gambar 2. Matriks Internal-Eksternal

Sumber : Olah Data 2019

### Analisis Matriks Evaluasi Faktor Internal

Permatasari dan Hamid (2015) dalam penelitiannya Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bersaing yang harus digunakan adalah penetrasi pasar. Dari hasil yang didapat Rimba Papua Hotel memiliki total nilai 3,29 yang berarti Rimba Papua Hotel dalam hal ini memanfaatkan kekuatan dalam kondisi internal perusahaan.

### Analisis Matriks Evaluasi Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil analisis EFE didapatkan hasil 3,48 yang berarti perusahaan merespon dengan baik peluang yang ada di industrinya. Dengan kata lain, strategi perusahaan secara efektif mengambil keuntungan dari peluang yang ada saat ini dari ancaman eksternal.

### Matriks Internal-Eksternal

Nourlette dan Hati (2017) dalam penelitiannya posisi perusahaan menurut analisis matriks IE berada pada sel V, yakni menjaga dan mempertahankan (*hold and maintain*).

Lapod (2016) dalam penelitiannya hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan pemetaan diagram SWOT, PT. PELINDO IV Persero berada di kuadran I, posisi ini menandakan perusahaan yang kuat dan berpeluang.

Berdasarkan hasil analisis matriks internal dan eksternal diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan berada pada posisi Sel II. Dimana terlihat bahwa perusahaan berada pada posisi internal yang sedang dan eksternal yang tinggi. Sel II berada satu kelompok dengan Sel I dan Sel IV. Perusahaan dapat digambarkan dalam posisi pertumbuhan dan pengembangan. Strategi yang dapat diterapkan adalah strategi Ofensif/Agresif (pengembangan pasar, pengembangan produk, penetrasi pasar, integrasi kedepan, integrasi kebelakang, integrasi horizontal dan difersifikasi konsentrik).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menentukan strategi bisnis dengan melakukan analisis IFE dan EFE pada Rimba Papua Hotel dalam menghadapi persaingan di Timika.

Dari hasil analisis data sebagaimana telah dilaksanakan bahwa Rimba Papua Hotel dapat melakukan strategi ofensif/agresif yaitu dengan :

1. Pengembangan pasar,
2. Pengembangan produk,
3. Penetrasi pasar,
4. Integrasi ke depan,
5. Integrasi ke belakang,
6. Integrasi horizontal, dan
7. Diversifikasi konsentriks

### Saran

Saran dari peneliti ini adalah :

1. Bagi Rimba Papua Hotel, agar pihak dari manajemen Rimba Papua Hotel dapat menerapkan strategi ofensif/agresif untuk mempertahankan perusahaan pada persaingan di Timika.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

David, F. (2012). *Strategic Management.Manajemen Strategi Konsep*.Salemba Empat.Jakarta.

Lapod, J. (2016). Analisis Penentuan Strategi Dalam Lingkungan Bisnis Yang Kompetitif Studi Kasus Pada PT. PELINDO IV (Persero). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4 No. 1. hal : 33-48. <https://media.neliti.com/media/publications/128133-ID-analisis-penentuan-strategi-dalam-lingku.pdf> Tanggal akses : 7 februari 2019

Miharja, K. (2018). Analisa SWOT dalam Menentukan Strategi Bisnis Susu Murni Q-Milk. *Jurnal Ecodomica*. Vol. 2 No. 1. hal : 30-38. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodomica/article/download/2252/pdf> Tanggal akses : 10 februari 2019

- Nourlette, R., dan Hati, S. (2017). Penentuan Strategi dengan Pendekatan Analisis SWOT pada Hotel Nongsa Point Marina & Resort dalam Menghadapi Persaingan Bisnis. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*. Vol. 5 No. 1. hal : 83-102. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP/article/download/174/157> Tanggal akses : 27 november 2018
- Permatasari, D., Hamid, D., dan Wilopo. (2015). Penentuan Strategi Bisnis Manajemen Hotel dalam Menghadapi Persaingan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 27 No. 1. hal : 1-8. <https://media.neliti.com/media/publications/86346-ID-penentuan-strategi-bisnis-manajemen-hotel.pdf> Tanggal akses : 27 november 2018
- Rangkuti, F. (2018), *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. PT Gramedia Pustaka Utama.Jakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- Syahputra, R., Matondang, R., dan Suwito. (2015). Strategi Meningkatkan Daya Saing Hotel Sulthan BandaAceh Melalui Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. Vol. 15 No. 2. hal : 172-190. [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/1748/pdf\\_123](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/1748/pdf_123) Tanggal akses : 15 februari 2019
- Widyanto, E. (2017). Formulasi Strategi Bisnis pada Surya Hotel & Cottages Prigen. *AGORA*. Vol. 5 No. 1. hal : 1-6. <https://media.neliti.com/media/publications/55934-ID-none.pdf> Tanggal akses : 18 februari 2019

